

ABSTRAK

Wati, V. (2006). *Perbedaan tingkat religiusitas pada pengguna narkoba ditinjau dari lama perawatan di Pusat Rehabilitasi*. Skripsi Program Gelar Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Penyalahgunaan narkoba saat ini sudah merupakan fenomena yang sangat mengkhawatirkan karena akan memberikan pengaruh yang negatif pada pikiran, perasaan, dan perilaku penggunanya. Penggunaan narkoba secara berlebihan, berulang-ulang, dan terus-menerus pada akhirnya akan menimbulkan ketergantungan. Apabila tidak segera diatasi, maka semakin lama akan semakin parah dan dapat mengakibatkan berbagai macam dampak yang tidak diinginkan. Hal ini disebabkan dengan tetap tinggal di lingkungan yang lama seorang pengguna narkoba akan susah untuk berkonsentrasi lepas dari narkoba. Oleh karena inilah, maka program yang paling ideal untuk menghentikan pemakaian narkoba adalah dengan rawat inap di pusat rehabilitasi para korban narkoba. Hal ini tidaklah mudah, butuh proses dan dukungan dari lingkungan sekitarnya serta adanya keyakinan dari dalam diri sendiri. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah religiusitas, yaitu dengan lebih mendekatkan diri ke Tuhan serta memiliki iman dan keyakinan akan ajaran agamanya masing-masing untuk dapat mengalahkan segala godaan yang dihadapinya saat ini. Pengguna narkoba yang menjalani proses pemulihan didalam pusat rehabilitasi, akan dibimbing dengan cara pendekatan keagamaan setiap hari selama menjalani perawatan. Proses yang berkesinambungan ini akan memberikan perubahan dari segi kognisi, perilaku, sikap yang lebih baik, serta memberikan motivasi keagamaan guna meningkatkan keimanan kepada Tuhan sehingga menekan kekambuhan pengguna narkoba.

Subyek penelitian adalah pengguna narkoba yang sedang menjalani perawatan di pusat rehabilitasi selama 1-<3 bulan, 3-< 6 bulan, dan ≥6 bulan. Berada pada rentang usia 15-35 tahun. Tingkat religiusitas diukur melalui angket religiusitas yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh *Glock dan Stark (2003)*, dan mengacu pada skala Likert. Untuk analisa lebih mendalam, peneliti juga menambahkan soal aitem terbuka pada angket.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *Uji Anova 1 arah*, $F=30.825$, dan hasil yang diperoleh dari uji hipotesis tersebut adalah $\text{Sig } p(0,000) < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat religiusitas antara pengguna narkoba yang menjalani lama perawatan di pusat rehabilitasi selama 1-<3 bulan, 3-< 6 bulan, dan ≥6 bulan. Semakin lama pengguna narkoba menjalani perawatan di pusat rehabilitasi maka tingkat religiusitasnya semakin tinggi.

Kata Kunci: *Tingkat Religiusitas, Lama Perawatan, Pengguna Narkoba*